

Optimalisasi Kegiatan *Trucking* di PT. Jasa Prima Logistik Bulog

Optimization of Trucking Activities in PT. Bulog Logistics Prima Services

Siti Sahara^{a,1*}, Rachel Jesica Silitonga^{a,2}

^aManajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia

^{1*}sitisahara@unj.ac.id, ²rhjisc@gmail.com

Corresponding email : sitisahara@unj.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Jasa Prima Logistik BULOG which is a subsidiary of Perum BULOG as a logistics company engaged in freight forwarding, warehousing, and ground handling services. This study aims to determine the factors that cause less than optimal trucking activities at the company PT. BULOG's Prima Logistics Services, as well as providing optimization plans in accordance with the resources owned by the company. This study uses a qualitative method with the process of collecting data through interviews, and literacy studies related to supporting documents for trucking activities at PT. BULOG's Excellent Logistics Services. Based on the results of the study, it was found that the factors causing less than optimal trucking activities were the lack of coordination and cooperation between trucking operations so that the fleet was not used optimally, inspections of the trucking fleet could not be carried out accurately, and the use of the fleet was focused on external activities.

Keywords : *Optimization, Trucking, Logistics*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jasa Prima Logistik BULOG yang merupakan anak perusahaan Perum BULOG sebagai perusahaan logistik yang bergerak dibidang jasa *freight forwarding, warehousing, dan ground handling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan *trucking* pada perusahaan PT. Jasa Prima Logistik BULOG, serta memberikan rancangan optimalisasi sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses pengambilan data melalui wawancara, dan studi literasi terkait dokumen pendukung kegiatan *trucking* di PT. Jasa Prima Logistik BULOG. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh factor penyebab kurang optimalnya kegiatan *trucking* adalah kurangnya koordinasi dan kerja sama antara pihak operasional trucking sehingga armada tidak digunakan secara maksimal, inspeksi terhadap armada trucking tidak dapat dilaksanakan secara akurat, serta penggunaan armada yang difokuskan untuk kegiatan eksternal.

Kata kunci : *Optimalisasi, Trucking, Logistik*

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk hidup yang membutuhkan satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada 3 (tiga) jenis kebutuhan dalam hidup manusia yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Khususnya, kebutuhan primer seperti sandang, pangan, dan papan menjadi hal penting yang harus tercukupi dalam hidup manusia. Artinya, apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam menjalankan hidupnya.

Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang sanggup untuk mendistribusikan barang-barang yang dibutuhkan. Distribusi adalah suatu proses yang menunjukkan penyaluran barang yang dibuat dari produsen kepada konsumen. Distribusi berasal dari bahasa Inggris yakni *distribution* yang berarti penyaluran. Sedangkan kata dasarnya yaitu *distribute* yang berarti membagikan, menyalurkan, menyebarkan, dan mendistribusikan.

Disinilah peran transportasi dalam memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu barang dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain barang tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (Sahara, 2021). Hal

ini dikarenakan asal barang-barang yang diperlukan tidak hanya berasal dari satu wilayah saja, namun bisa berasal dari luar daerah hingga luar negeri. Pola kebutuhan manusia yang beragam inilah yang menjadi alasan utama terbentuknya sebuah sistem yaitu logistik.

Indikator dalam menentukan apakah pertumbuhan ekonomi bergerak positif atau tidak ada 3 jenis. Ketiga indikator itu adalah pendapatan per-kapita dan peningkatan pendapatan nasional, jumlah pengangguran lebih kecil ketimbang jumlah tenaga kerjanya, dan menurunnya tingkat kemiskinan.

Laju pertumbuhan logistik di tanah air mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terlihat dengan tumbuh suburnya bidang usaha logistik, antara lain yaitu sektor transportasi, pendistribusian, dan *warehousing*. Seiring dengan perkembangan dunia logistik yang semakin maju perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayan yang lebih baik (Suyadi S and Aryananda Anugrah Muhamad 2019).



Gambar 1. Armada Trucking
PT. Jasa Prima Logistik BULOG



Gambar 2. Proses Trucking
PT. Jasa Prima Logistik BULOG

PT. Jasa Prima Logistik BULOG merupakan perusahaan *freight forwarding* yang bergerak dibidang logistik yang melayani jasa penyimpanan barang dan pengiriman barang baik laut maupun darat. Mulai dari bidang angkutan atau *trucking*, *freight forwarding*, *warehousing*, *ground handling*, *supply chain management (SCM)*, dan *fleet management system (FMS)*. Salah satu pelayanan yang

ditawarkan yaitu jasa angkutan *trucking* untuk memindahkan komoditi atau produk pengguna jasa dengan menggunakan armada truk. Dalam pelaksanaannya, PT. Jasa Prima Logistik BULOG membagi kegiatan *trucking* nya menjadi 2 (dua) jenis, yaitu kegiatan internal (kegiatan yang berasal dari Perum BULOG) dan kegiatan eksternal (kegiatan yang lingkungnya diluar Perum BULOG).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada rentang waktu bulan Januari sampai Maret 2021 terdapat 371 total kegiatan internal *trucking* dan terdapat 406 kegiatan eksternal. Tetapi dengan kondisi total armada yang dimiliki perusahaan hanya 24 armada. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Optimalisasi Kegiatan Trucking Di PT. Jasa Prima Logistik BULOG.” Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas kegiatan trucking di PT. Jasa Prima Logistik.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada periode 04 Januari 2021 – 31 Maret 2021 dengan menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan proses optimalisasi kegiatan trucking dengan sumber daya yang ada. Data penelitian yang digunakan pada antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi atau sumber (data lisan) yang diperoleh penulis langsung dari sumber aslinya berupa wawancara. Hasil data wawancara diperoleh melalui proses tanya jawab dengan supervisor operasional PT. Jasa Prima Logistik BULOG mengenai proses kegiatan *trucking* serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat kurang optimalnya kegiatan *trucking*.

2. Data Sekunder

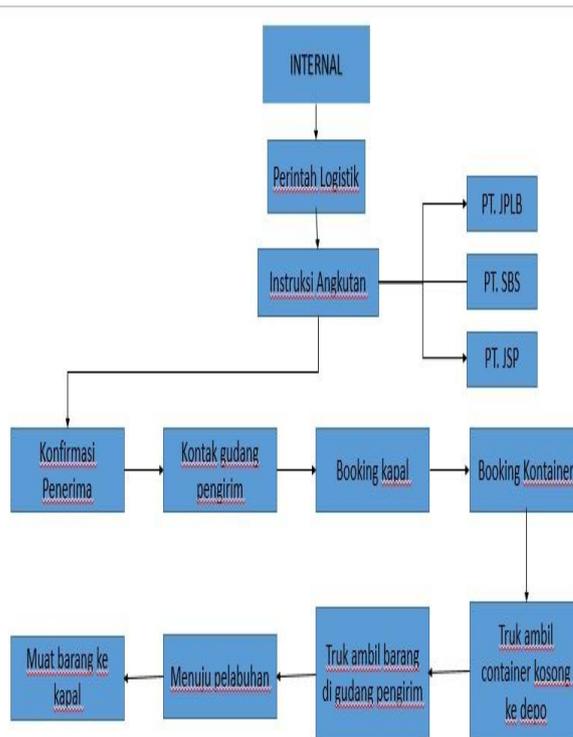
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang digunakan sebagai bahan acuan ataupun referensi bagi peneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

PT. Jasa Prima Logistik BULOG merupakan anak perusahaan Perum BULOG yang memiliki jaringan bisnis dengan cakupan yang sangat luas. Terbukti dari PT. Jasa Prima Logistik BULOG

memiliki jaringan kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia serta ketersediaan angkutan yang memadai. PT. Jasa Prima Logistik BULOG memiliki kurang lebih 26 anak cabang, antara lain kantor wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Timur dengan intensitas kegiatan yang cukup padat. oleh PT. Jasa Prima Logistik BULOG Cabang DKI Jakarta dan Banten melayani kegiatan movement regional dan movement nasional untuk daerah wilayah pulau Sumatra, Kalimantan, dan sebagian Pulau Jawa Sedangkan untuk pendistribusian ke Pulau Sulawesi, Bali, NTB, NTT, Maluku, Papua dan sebagian Pulau Jawa kegiatan move regional dan move nasional dilaksanakan oleh PT. Jasa Prima Logistik BULOG Cabang Jawa Timur.

Kegiatan perusahaan PT. Jasa Prima Logistik BULOG dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal yang dilakukan merupakan kegiatan yang ditunjuk langsung oleh Perum BULOG kepada anak – anak perusahaan untuk menunjang kegiatan Perum BULOG khususnya pada kegiatan pengiriman barang dalam memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia seperti beras, gula, daging, jagung. Berikut alur kegiatan internal PT. Jasa Prima Logistik BULOG, yaitu:



Gambar 3. Alur Kegiatan Internal

PT. Jasa Prima Logistik BULOG

1. Dikeluarkannya Perintah Logistik (Prinlog), oleh Perum BULOG pusat yang di tanda tangani langsung oleh Direksi.
2. Setelah dikeluarkannya Perintah Logistik oleh pusat, Perintah Logistik langsung diserahkan ke Divre atau kantor wilayah yang ditunjuk.
3. Selanjutnya Divre atau kantor wilayah membuat Instruksi Angkutan (Inang) untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan kegiatan ini. Pada kasus ini, ada 2 perusahaan yang menjadi mitra kerja PT. Jasa Prima Logistik BULOG, yaitu:
 - a. PT. Surya Buana Sentosa
 - b. PT. Dirgantara Surya Persada
4. Setelah Inang diterbitkan, PT. Jasa Prima Logistik BULOG melakukan diskusi, apakah menyanggupi atau tidak dalam kegiatan ini.
5. Jika menyanggupi, maka langsung melakukan konfirmasi penerima. Selanjutnya, menghubungi gudang pengirim agar dilakukan pengiriman barang.
7. Menghubungi kantor pelayaran untuk memesan kapal serta memesan kontainer.
8. Setelah mendapatkan kapal dan nomor kontainer, truck jalan ke depo untuk melakukan muat kontainer kosong.
9. Truck menuju ke gudang muat barang.
10. Truck dengan kontainer full menuju ke pelabuhan untuk melakukan muat ke kapal agar siap dikirim ke consignee.

Sedangkan untuk kegiatan eksternal, PT. Jasa Prima Logistik BULOG melalui divisi pengembangan bisnis dan penjualan, menggandeng banyak vendor untuk melakukan kegiatan pengiriman – pengiriman barang diluar kegiatan Perum BULOG dengan didasarkan pada:

- a. Surat Perintah Kerja (SPK),
- b. Request Order (RO),
- c. Bill of Lading (BL),
- d. Pre Order (PO),
- e. Surat Penunjukkan Kontrak

Adapun rekapitulasi kegiatan *trucking* PT. Jasa Prima Logistik BULOG baik secara internal maupun eksternal periode bulan Januari 2021 – Maret 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan *Trucking* Periode Januari - Maret 2021

REKAPITULASI KEGIATAN <i>TRUCKING</i> PT JASA PRIMA LOGISTIK BULOG									
Periode Januari 2021-Maret 2021									
Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan			Armada					
	Januari	Februari	Maret	Januari		Februari		Maret	
				JPL	Vendor	JPL	Vendor	JPL	Vendor
Internal	145	157	73	6	139	45	112	20	53
Eksternal	159	118	128	153	6	76	42	110	18

PT. Jasa Prima Logistik BULOG
(Sumber: Data Diolah)

Berdasarkan data rekapitulasi kegiatan internal bulan Januari 2021 sebanyak 145 kegiatan dengan jumlah armada yang digunakan sebanyak 6

kegiatan armada milik PT. Jasa Prima Logistik BULOG dan 139 kegiatan menggunakan jasa angkutan vendor. Pada bulan Februari 2021 sebanyak 157 kegiatan dengan jumlah armada yang digunakan sebanyak 45 kegiatan armada milik PT. Jasa Prima Logistik BULOG dan 112 kegiatan menggunakan jasa angkutan vendor. Sedangkan pada bulan Maret 2021 sebanyak 73 kegiatan dengan jumlah armada yang digunakan sebanyak 20 kegiatan armada milik PT. Jasa Prima Logistik BULOG dan 53 kegiatan menggunakan jasa angkutan vendor.

Kegiatan eksternal bulan Januari 2021 di PT. Jasa Prima Logistik BULOG sebanyak 159 kegiatan dengan jumlah armada yang digunakan sebanyak 153 kegiatan armada milik PT. Jasa Prima Logistik BULOG dan 6 kegiatan menggunakan jasa angkutan vendor.

Pada bulan Februari 2021 sebanyak 118 kegiatan dengan jumlah armada yang digunakan sebanyak 76 kegiatan armada milik PT. Jasa Prima Logistik BULOG dan 42 kegiatan menggunakan jasa angkutan vendor. Sedangkan pada bulan Maret 2021 sebanyak 128 kegiatan dengan jumlah armada yang digunakan sebanyak 110 kegiatan armada milik PT. Jasa Prima Logistik BULOG dan 18 kegiatan menggunakan jasa angkutan vendor. Sehingga terlihat jelas pemakaian armada di

PT. Jasa Prima Logistik BULOG lebih difokuskan untuk kegiatan eksternal yang menyebabkan kegiatan trucking kurang optimal dan menimbulkan biaya yang lebih besar.

Proses pengoptimalisasian agar kegiatan trucking di PT. Jasa Prima Logistik BULOG berjalan lancar adalah dengan memaksimalkan penggunaan armada yang ada dengan membuat jadwal penggunaan armada terutama untuk kegiatan internal perusahaan, sehingga setiap harinya armada tetap bergerak atau tidak terjadi kekosongan. Armada yang dimiliki PT. Jasa Prima Logistik itu sendiri adalah sebanyak 24 armada.

Tabel 2. Pola Penggunaan Armada Bulan Januari 2021

Kegiatan	Tanggal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Internal										
Eksternal					2			4		
Tanggal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Internal				3	3				10	9
Eksternal	3	3	1	4	3	2			1	3
Tanggal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Internal	15	10			12	11	10	24	29	9
Eksternal		18	21	10	21	15	21	18	5	4

PT. Jasa Prima Logistik BULOG
(Sumber: Data Diolah)

a) Pada tanggal 14, 15, 19, 20, 21, dan 30 Januari 2021 karena intensitas kegiatan trucking yang tidak terlalu tinggi maka penggunaan jasa vendor dalam kegiatan internal sebaiknya diganti dengan menggunakan armada milik sendiri.

b) Pada kegiatan yang memiliki intensitas yang cukup besar per harinya maka bisa dioptimalkan dengan menghitung persentase penggunaan armada. Sehingga jika tanggal 22 Januari 2021, total kegiatan berjumlah 28 kegiatan yang terdiri dari 10 kegiatan internal dan 18 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{10}{24} \times 100\% = 41,67\%$$

$$J_{in} = 41,67\% \times 24 = 10 \text{ Armada}$$

Artinya 10 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 14 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 4 armada dari vendor.

c) Pada tanggal 25 Januari 2021, PT. Jasa Prima Logistik memiliki total kegiatan sebanyak 35 kegiatan yang terdiri dari 12 kegiatan internal dan 21 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{12}{24} \times 100\% = 50\%$$

$$J_{in} = 50 \% \times 24 = 12 \text{ Armada}$$

Artinya 12 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 12 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 9 armada dari vendor dapat dialokasikan untuk kegiatan eksternal.

- d) Pada tanggal 26 Januari 2021, PT. Jasa Prima Logistik memiliki total kegiatan sebanyak 26 kegiatan yang terdiri dari 11 kegiatan internal dan 15 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{11}{24} \times 100\% = 45,83 \%$$

$$J_{in} = 45,83 \% \times 24 = 11 \text{ Armada}$$

Artinya 11 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 13 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 2 armada dari vendor dapat dialokasikan untuk kegiatan eksternal.

- e) Pada tanggal 27 Januari 2021, PT. Jasa Prima Logistik memiliki total kegiatan sebanyak 33 kegiatan yang terdiri dari 10 kegiatan internal dan 21 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{10}{24} \times 100\% = 41,67 \%$$

$$J_{in} = 41,67 \% \times 24 = 10 \text{ Armada}$$

Artinya 10 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 14 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 7 armada dari vendor dapat dialokasikan untuk kegiatan eksternal.

- f) Pada tanggal 28 Januari 2021, PT. Jasa Prima Logistik memiliki total kegiatan sebanyak 43 kegiatan yang terdiri dari 24 kegiatan internal dan 18 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{24}{24} \times 100\% = 100 \%$$

$$J_{in} = 100 \% \times 24 = 24 \text{ Armada}$$

Artinya keseluruhan armada yang dimiliki perusahaan yaitu 24 armada digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal yaitu sebanyak 18 armada menggunakan jasa vendor.

- g) Pada tanggal 29 Januari 2021, PT. Jasa Prima Logistik memiliki total kegiatan sebanyak 34 kegiatan yang terdiri dari 29 kegiatan internal dan 5 kegiatan eksternal, maka untuk kegiatan internal dapat menggunakan 24 armada dimiliki

perusahaan dan 4 armada dari jasa vendor. Sedangkan untuk kegiatan eksternal secara keseluruhan menggunakan jasa vendor.

Sehingga berdasarkan optimalisasi armada yang dimiliki dan disesuaikan dengan kegiatan *trucking* periode Januari 2021 di PT. Jasa Prima Logistik dapat diperoleh tabel, sebagai berikut :

Tabel 3. Optimalisasi Armada Pada Kegiatan *trucking* Periode Januari 2021 di PT. Jasa Prima Logistik

Tanggal	Jumlah Kegiatan Internal	Armada yang digunakan		Jumlah Kegiatan Eksternal	Armada yang digunakan	
		JP L	Vendor		JP L	Vendor
22	10	10	-	18	14	4
25	12	12	-	21	12	9
26	11	11	-	15	13	2
27	10	10	-	21	14	7
28	24	24	-	18	-	18
29	29	24	5	5	-	5

Tabel 4. Pola Penggunaan Armada Bulan Februari 2021 PT. Jasa Prima Logistik BULOG

Kegiatan	Periode Februari 2021										
	Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Internal	8	12	12			1			1	13	
Eksternal	3	6	3	4	2				20	17	11
Tanggal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Internal						13	4	21	6	1	
Eksternal	3					7	17	5	1		
Tanggal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Internal			14			2	4				
Eksternal		11	5		4	2					

- a) Pada tanggal 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 16, 17, 20, 22, 23, 25, 26, dan 27 Februari 2021 karena intensitas kegiatan *trucking* yang tidak terlalu tinggi maka penggunaan jasa vendor dalam kegiatan internal sebaiknya diganti dengan menggunakan armada PT. Jasa Prima Logistik.
- b) Pada kegiatan yang memiliki intensitas yang cukup besar per harinya maka bisa dioptimalkan dengan menghitung persentase penggunaan armada

Sehingga jika tanggal 09 Februari 2021, total kegiatan berjumlah 30 kegiatan yang terdiri dari 13 kegiatan internal dan 17 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{13}{24} \times 100\% = 54,16 \%$$

$$J_{in} 54,16 \% \times 24 = 13 \text{ Armada}$$

Artinya 13 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 11 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 6 armada dari vendor.

- c) Pada tanggal 18 Februari 2021, PT. Jasa Prima Logistik memiliki total kegiatan sebanyak 25 kegiatan yang terdiri dari 21 kegiatan internal dan 5 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5 \%$$

$$J_{in} = 87,5 \% \times 24 = 21 \text{ Armada}$$

Artinya 21 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 3 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 2 armada dari vendor dapat dialokasikan untuk kegiatan eksternal.

Sehingga berdasarkan optimalisasi armada yang dimiliki dan disesuaikan dengan kegiatan *trucking* periode Februari 2021 di PT. Jasa Prima Logistik dapat diperoleh tabel, sebagai berikut :

Tabel 5. Optimalisasi Armada Pada Kegiatan *trucking* Periode Februari 2021 di PT. Jasa Prima Logistik

Tgl	Jumlah Kegiatan Internal	Armada yang digunakan		Jumlah Kegiatan Eksternal	Armada yang digunakan	
		JPL	Vendor		JPL	Vendor
9	13	13	-	17	11	6
18	21	21	-	5	3	2

Tabel 6. Pola Penggunaan Armada Bulan Maret 2021 PT. Jasa Prima Logistik BULOG

Kegiatan	Periode Maret 2021										
	Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Internal		12	5	3	2	1				2	2
Eksternal	3	19	19	2	1						11
Tanggal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Internal							2				
Eksternal		1			1	3					
Tanggal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Internal			11			3					8
Eksternal		2	1			1		21	11	21	
Tanggal	31										
Internal	2										
Eksternal	11										

Berdasarkan data kegiatan PT. Jasa Prima Logistik tidak terlalu padat seperti bulan sebelumnya. Sehingga, seharusnya penggunaan armada untuk kegiatan internal bisa dimaksimalkan agar penggunaan vendor dapat diminimalisir. Pada kegiatan

yang memiliki intensitas yang cukup besar per harinya maka bisa dioptimalkan dengan menghitung persentase penggunaan armada.

Jika tanggal 02 Maret 2021, total kegiatan berjumlah 31 kegiatan yang terdiri dari 12 kegiatan internal dan 19 kegiatan eksternal, maka :

$$P_{in} = \frac{12}{24} \times 100\% = 50\%$$

$$J_{in} = 50\% \times 24 = 12 \text{ Armada}$$

Artinya 12 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal. Sedangkan untuk kegiatan eksternal dapat menggunakan 12 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 7 armada dari vendor.

Sedangkan pada tanggal 30 Maret 2021, total kegiatan berjumlah 29 kegiatan yang terdiri dari 8 kegiatan internal dan 21 kegiatan eksternal, maka

$$P_{in} = \frac{8}{24} \times 100\% = 33,33\%$$

$$J_{in} = 33,33\% \times 24 = 8 \text{ Armada}$$

Artinya 8 dari total armada yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan internal, dan bagi kegiatan eksternal dapat menggunakan 16 armada dari total armada yang dimiliki perusahaan dan 5 armada dari vendor. Sehingga berdasarkan optimalisasi armada yang dimiliki dan disesuaikan dengan kegiatan

trucking periode Maret 2021 di PT. Jasa Prima Logistik.

Tabel 7. Optimalisasi Armada Pada Kegiatan trucking Periode Maret 2021 di PT. Jasa Prima Logistik

Tgl	Jumlah Kegiatan Internal	Armada yang digunakan		Jumlah Kegiatan Eksternal	Armada yang digunakan	
		JP L	Vendor		JP L	Vendor
2	12	12	-	19	12	7
30	8	6	2	21	18	3

Perusahaan freight forwarding yang bergerak dibidang logistik melayani jasa penyimpanan barang dan pengiriman barang baik laut maupun darat. Mulai dari bidang angkutan atau trucking, freight forwarding, warehousing, ground handling, supply chain management (SCM), dan fleet management system (FMS). Kegiatan trucking memiliki peran yang besar dalam perusahaan freight forwarding.

Oleh karena itu PT. Jasa Prima Logistik dapat melaksanakan optimalisasi kegiatan trucking dengan membuat perancangan penggunaan armada secara optimal terutama pada kegiatan Internal. Dimana kegiatan internal PT. Jasa Prima Logistik merupakan tugas utama selaku anak perusahaan BULOG yang bergerak dibidang logistik. Sehingga dengan pengoptimalkan armada yang ada, maka

dapat meminimalisir penggunaan jasa vendor dalam proses trucking.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengoptimalisasian kegiatan *trucking* di PT. Jasa Prima Logistik BULOG, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya koordinasi dan kerja sama antara pihak operasional trucking sehingga armada tidak digunakan secara maksimal.
2. Inspeksi terhadap armada trucking tidak dapat dilaksanakan secara akurat yang mengakibatkan ketika terjadi kerusakan armada tidak dapat diketahui sejak dini sehingga berakhir penggunaan jasa vendor.
3. Faktor yang menghambat kurang optimalnya kegiatan *trucking* di PT. Jasa Prima Logistik BULOG adalah:
 - a. Tingginya intensitas kegiatan trucking yang kurang sesuai dengan jumlah armada yang tersedia.
 - b. Penggunaan armada yang difokuskan untuk kegiatan eksternal. Sehingga tingginya penggunaan jasa vendor dalam proses pelaksanaan trucking.
 - c. Tidak adanya muatan balik truk.

E. Daftar Pustaka

- BULOG, PT Jasa Prima Logistik. 2019. *Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Armada Di Lingkungan PT Jasa Prima Logistik BULOG*. 01 ed. Jakarta: PT. Jasa Prima Logistik BULOG.
- Chois, Muhamad, Kurniawan Johannes L, and Sarinah Sihombing. 2018. *Manajemen Logistik Dan Transportasi Seri Pendekatan Manajemen Truk Arus Barang*. 1st ed. Bogor: IN MEDIA.
- Fatimah, Siti. 2019. *Pengantar Transportasi*. 1st ed. ed. Myria Publisher. Ponorogo: Myria Publisher.
- Garside, Annisa Kesy, and Dewi Rahmasari. 2017. *Manajemen Logistik*. 1st ed. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasibuan, Abdurrozzaq, and Dkk. 2021. *Manajemen Logistik Dan Supply Chain Management*. 1st ed. eds. Abdul Karim and Janner Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kasengkang, Rio, Sientje Nangoy, and Jacky Sumarauw. 2016. "Analisis Logistik (Studi Kasus Pada Pt. Remeniasatori Tepas-Kota Manado)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16: 752.
- Sahara, Siti. 2021. "Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Gebang." *Logistik* 14
- Solihin, Dadang, and Radjab Semendawai. 2013. *Optimalisasi Otonomi Daerah Kebijakan, Strategi Dan Upaya*. Jakarta.
- Suyadi S, Dadang, and Aryananda Anugrah Muhamad. 2019. "Analisa Faktor Fasilitas Menjadi Penyebab Terlambatnya Pengiriman Barang Dalam Kegiatan Delivery Di Gudang I Pt. Bhandha Ghara Reksa." *Logistik* 12(1): 7–9.
- Suyadi S, Dadang, and Adam Hadi Wicaksono. 2017. "Optimalisasi

Kegiatan Front User Office Dan Billing Dalam Pembuatan Surat Penyerahan Petikemas (Sp2) Yang Mempengaruhi Kelancaran Delivery Pada Pt . Mustika Alam Lestari.” X(1): 1–5.

